

**PENINGKATAN KINERJA GURU AL-QUR'AN HADITS
MELALUI SUPERVISI KLINIS KEPALA
MTsN 5 ACEH TIMUR**

NURMA



**PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025**

**PENINGKATAN KINERJA GURU AL – QUR’AN HADITS
MELALUI SUPERVISI KLINIS KEPALA
MTsN 5 ACEH TIMUR**



NURMA

NIM: 211003006

**Islam Tesis Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk
Mendapatkan Gelar Magister dalam Program
Studi Pendidikan Agama**

**PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) AR-RANIRY
BANDA ACEH**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENINGKATAN KINERJA GURU AL-QUR'AN HADITS

MELALUI SUPERVISI KEPALA

MTsN 5 ACEH TIMUR

NURMA

NIM: 211603006

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Tesis ini sudah dapat diajukan kepada
Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk diujikan
dalam ujian Tesis.

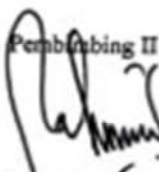
Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Azhar M. Nur, M.Pd

Pembimbing II



Dr. Sri Rahmi, M.A.

LEMBAR PENGESAHAN
PENINGKATAN KINERJA GURU AL – QUR'AN HADITS
MELALUI SUPERVISI KLINIS KEPALA
MTsN 5 ACEH TIMUR

N U R M A

NIM: 211003006

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji Tesis
Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry

Banda Aceh
17 Juni 2025 M

Selasa 21 Dzulhijjah 1446 H

TIM PENGUJI

Ketua



Dr. Mumtazul Fikri, S. Pd.I., MA

Penguji



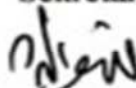
Prof. Dr. Sri Suyanta, M. Ag

Penguji



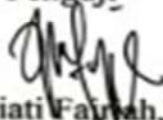
Dr. Sri Rahmi, MA

Sekretaris



Salma Hayati, M. Ed

Penguji



Dr. Heliati Fajrah, MA

Penguji



Dr. Azhar M. Nur, M. Pd

Banda Aceh, 18 Juni 2025

Pascasarjana

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh

Direktur



Prof. Eka Srimulyani, S.Ag., M.A., Ph.D

NIP. 19770219 199803 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Nurma

Tempat Tanggal Lahir : Kp. Beusa, 2 Februari 1969

Nomor mahasiswa : 211003006

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banda Aceh, 15 Mei 2025

Saya yang menyatakan,



Nurma

NIM: 211003006

PEDOMAN LITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Lalu dalam penulisan pada pedoman transliterasi Arab-Latin ini merujuk kepada SKB Menteri Agama serta Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1998 Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	S	Es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	H	Ha (dengan titik di atas)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	E
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan ye
ص	<i>Sad</i>	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Dad</i>	D	De (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ta</i>	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Za</i>	Z	Ze (dengan titik di bawah)
ع	<i>'Ain</i>	'	Koma terbalik (di

زَكَاةً أَوْ فِطْرًا	Ditulis	<i>Zakat al fitrah</i>
----------------------	---------	------------------------

1. Vokal Pendek

اَ اِ اُ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
اَ اِ اُ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I



 	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U
--	----------------	---------	---

1. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	A
	جَاهِلِيَّه	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2.	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	A
	تَانَسَى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	U
	كَارِيم	Ditulis	<i>Karim</i>
4.	<i>Dhammah + wawu mati</i>	Ditulis	U
	فُرُوض	Ditulis	<i>Furud</i>

1. Vokal Rangkap

1.	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	جَاهِلِيَّه	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>

2.

	<i>Fathah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>

1. Vokal Pendek

Adalah yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	Ditulis	<i>La'insyakartum</i>

1. Kata Sanding Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

a. Bila diikuti *Syamsiyyah*, ditulis dengan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya beserta menghilangkan huruf l (*el*)-nya

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

1. Penulisan kata-kata dalam rangkaian Ditulis menurut

bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي الْفُرُوض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّة	Ditulis	<i>Ahl al-sunnah</i>

1. Huruf kapital

Pada system penulisan huruf Arab tidak mengenal akan satu huruf kapital, namun apabila telah dialih aksarakan maka ia berlaku ketentuan ejaan yang telah disempurnakan (EYD). Bahasa Indonesia seperti penulisan pada awal kalimat huruf awal nama tempat, nama diri, nama bulan, dan lain-lainnya. Ketentuan yang berlaku pula dalam alihan aksara ini seperti ini, seperti cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (**bold**), dan ketentuan-ketentuan lainnya.

Adapun untuk nama diri diawali kata sandangnya, dan yang khusus pada kata Al-Qur'an dan nama-nama surahnya yang menggunakan huruf kapital. Contoh: Al-Qur'an, Al-Fatihah Al-Qoriah dan sebagainya.



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah berkat rahmat dan karunia Allah swt yang telah memberikan kesehatan, kesempatan dan kemampuan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan tesis yang berjudul “Peningkatan Kinerja Guru Al-Qur’an Hadits melalui Supervisi Klinis Kepala MTsN 5 Aceh Timur.”Selanjutnya peneliti ingin menyampaikan selawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad saw yang selalu mencintai ummatnya.

Tesis ini peneliti tulis sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi di program studi pendidikan agama Islam Pasca Sarjana UIN Ar-raniry Darussalam Banda Aceh. Selain itu peneliti berharap tulisan ini juga bisa bermanfaat menambah ilmu menulis bagi penulis dan menambah pengetahuan bagi pembaca. Dalam proses penulisan tesis ini pasti banyak pihak-pihak yang ikut berperan di dalamnya, oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, selaku pimpinan di Universitas ini, yang juga pernah menjadi dosen Filsafat Pendidikan Islam bagi penulis
2. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Ar- Raniry Banda Aceh beserta staf akademik yang tentu telah memberikan fasilitas dalam menuntut ilmu di kampus UIN yang tercinta ini.
3. Ketua prodi yang telah memberi semangat dan informasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Dr. Azhar, M.Pd sebagai pembimbing I dan Dr. Sri Rahmi, MA sebagai pembimbing II, yang telah membimbing, mengarahkan serta

mengoreksi tesis ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, sehingga telah bisa menyelesaikan tesis ini dengan baik dan sempurna.

5. Para staf dibagian Akademik dan para staf perpustakaan pascasarjana UIN Ar-raniry yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
6. Kepala MTsN 5 Aceh Timur, dewan guru dan staf TU serta seluruh jajarannya yang telah sudi kiranya membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian dengan ikhlas.
7. Putra Putri dan Suami yang senantiasa dengan sabar dan ikhlas selalu memberi semangat dan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.
8. Kawan-kawan di Program Studi Pendidikan Agama Islam yang selalu memberi semangat dan informasi dan selalu mendukung penulis selama perkuliahan dan penulisan tesis ini.

Demikianlah kiranya yang dapat penulis persembahkan, dan tidak lain sebagai harapan dari penulis semoga tesis ini benar-benar dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman bisa mengulang kaji teori ini. Akhirnya tegur sapa dari para pembaca yang bersifat membangun sangatlah penulis tunggu-tunggu, demi perbaikan serta kesempurnaan tulisan selanjutnya, Insya Allah.

Darussalam, 18 Mei 2025

Penulis

ABSTRAK

Judul Tesis : Peningkatan Kinerja Guru Al-Qur'an Hadits melalui
Supervisi Klinis Kepala MTsN 5 Aceh Timur
Nama Penulis/NIM : Nurma/211003006
Nama Pembimbing I : Dr. Azhar M. Nur, M.Pd
Nama Pembimbing II : Dr. Sri Rahmi, MA
Kata Kunci : Guru Al-Qur'an Hadits, Supervisi Klinis, Kepala
Madrasah

Tesis ini berjudul “ Peningkatan Kinerja Guru Al-Qur'an Hadits melalui Supervisi Klinis Kepala MTsN 5 Aceh Timur.” Pendidik/Guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan. Oleh karena itu guru untuk melaksanakan tugas yang sangat penting itu wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selain kualifikasi akademik dan kompetensi, kinerja guru juga sangat penting dalam proses pelaksanaan pendidikan. Supervisi klinis dilakukan untuk mengawasi, mengevaluasi, dan memperbaiki serta meningkatkan kinerja guru khususnya guru Al-Qur'an Hadits. Kepala madrasah memiliki tanggung jawab penuh untuk melakukan supervisi kepada guru-guru agar guru tersebut dapat memperbaiki kelemahannya dalam melaksanakan pembelajaran dan meningkatkan kinerjanya sehingga dengan demikian proses kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar, sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang telah ditentukan. Kepala madrasah sebagai supervisor harus mampu menyusun program perencanaan, melaksanakan program supervisi dan melakukan evaluasi serta memanfaatkan hasil evaluasi. Kegiatan supervisi klinis ini difokuskan kepada perbaikan dan peningkatan kinerja guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan program, pelaksanaan dan evaluasi pelaksanaan serta menganalisis apakah melalui supervisi klinis kepala MTsN 5 Aceh Timur dapat meningkatkan kinerja guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif lapangan (*field research*). Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang peningkatan kinerja guru Al-Qur'an Hadits pada MTsN 5 Aceh Timur. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang akademik, dan 2 (dua) orang guru Al-Qur'an Hadits. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan telaah dokumen dengan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah dalam melaksanakan tugasnya sebagai supervisor telah menyusun program perencanaan supervisi klinis dengan baik dan benar, kepala madrasah juga telah melaksanakan supervisi klinis sesuai dengan program yang telah disusun dengan memperhatikan prinsip-prinsip, tujuan dan teknik supervisi, Adapun waktu pelaksanaan dan aspek yang disupervisi oleh kepala madrasah tergantung menurut kebutuhan guru Al-Qur'an Hadits itu sendiri. Adapun hasil dari pelaksanaan supervisi klinis kepala madrasah dapat dilihat dari meningkatnya keterampilan guru Al-Qur'an Hadits dalam menyusun program pembelajaran, melaksanakannya dan menilai proses pembelajaran.



مستخلص البحث

عنوان البحث : تحسين إجراء المعلم القرآن والحديث من خلال مستخلص

البحث لإشراف السريري على رأس

MTsN 5 Aceh Timur

الإسم / رقم القيد : نورما / 211003006

المشريف الأول : الدكتور أزهر محمد نور الماجستير :

المشريف الثاني الكلمة : الدكتورة سري رهمي الماجستير

المفتاحية السريري : إجراء، المعلم القرآن والحديث، الإشراف

هذا البحث تحت الموضوع ”تحسين إجراء المعلم القرآن والحديث من خلال مستخلص الب حث لإشراف السريري على رأس MTsN 5 Aceh Timur“ يعتبر المربون/المعلمون أحد أهم العناصر في تنفيذ التعليم. ولذلك، يجب أن يتمتع المعلمون للقيام بهذه المهمة الهامة جداً بالمؤهلات الأكاديمية والكفاءة وشهادة المعلم، وأن يكونوا أصحاباً بدنياً وعقلياً، وأن تكون لديهم القدرة على تحقيق أهداف التعليم الوطنية. وبالإضافة إلى المؤهلات الأكاديمية والكفاءة، فإن أداء المعلم مهم جداً أيضاً في عملية تنفيذ التعليم. ويتم الإشراف الإكلينيكي للإشراف على أداء المدرسين وتقييمه وتحسينه وتطويره، وخاصة مدرسي القرآن الكريم والحديث النبوي الشريف. ويقع على عاتق مدير المدرسة المسؤولية الكاملة في الإشراف على المعلمين حتى يتمكن المعلم من تحسين نقاط ضعفه في تنفيذ التعليم وتحسين أدائه حتى تسير عملية النشاط التعليمي بسلاسة، وفقاً للأحكام واللوائح المحددة سلفاً. ويجب على مدير المدرسة

بصفته مشرفاً أن يكون قادراً على وضع برنامج تخطيطي وتنفيذ برنامج الإشراف وتقييم نتائج التقييم واستخدامها. ويركز نشاط الإشراف السريري هذا على تحسين أداء المعلم وتعزيزه.

يهدف الإشراف السريري إلى تحسين أداء المعلم بشكل مقصود بدءاً من الاجتماعات الأولية والملاحظات الصفية والاجتماعات النهائية

التي يتم تحليلها بعناية ودقة وموضوعية للحصول على التغييرات المتوقعة في سلوك التدريس. يهدف هذا البحث إلى تحديد تخطيط البرنامج وتنفيذه وتقييم تنفيذه وتحليل ما إذا كان بإمكان رئيس شبكة

تدريس القرآن والحديث في MTsN 5 Aceh Timur من خلال الإشراف

السريري تحسين أداء معلمي مواد الحديث النبوي الشريف يستخدم هذا

البحث. أساليب البحث الميداني النوعي. وهذا المنهج عبارة عن عملية

منهجية ومكثفة لجمع البيانات بشكل منهجي ومكثف لاكتساب المعرفة

حول تحسين إجراء معلمي ومعلمات القرآن والحديث في MTsN 5 Aceh

Timur. أدوات جمع البيانات في هذا البحث هي الملاحظة والمقابلة والوثائق.

النتائج من هذا البحث أن رؤس المدرسة في قيامه بمهامه كمشرف قد

أعد برنامج تخطيط الإشراف السريري بشكل صحيح وسليم، كما أن

رؤس المدرسة قد قام بالإشراف السريري وفق البرنامج المعد، أما

بالنسبة لوقت التنفيذ والميدان الذي يشرف عليه رؤس المدرسة فيقوم

بالإشراف السريري حسب احتياجات معلم القرآن والحديث نفسه.

تظهر ملاحظة نتائج تطبيق الإشراف السريري لرؤس المدرسة من

خلال زيادة مهارات معلمي القرآن والحديث في إعداد برامج التعليم وتنفيذها وتقييم عملية التعلم

ABSTRACT

Thesis Title : Improving the Performance of Al-Qur'an Hadith Teachers through Clinical Supervision of the Principal of MTsN 5 East Aceh

Author/NIM : Nurma/211003006

Supervisors : 1. Dr. Azhar M Nur, M.Pd
2. Dr. Sri Rahmi, MA

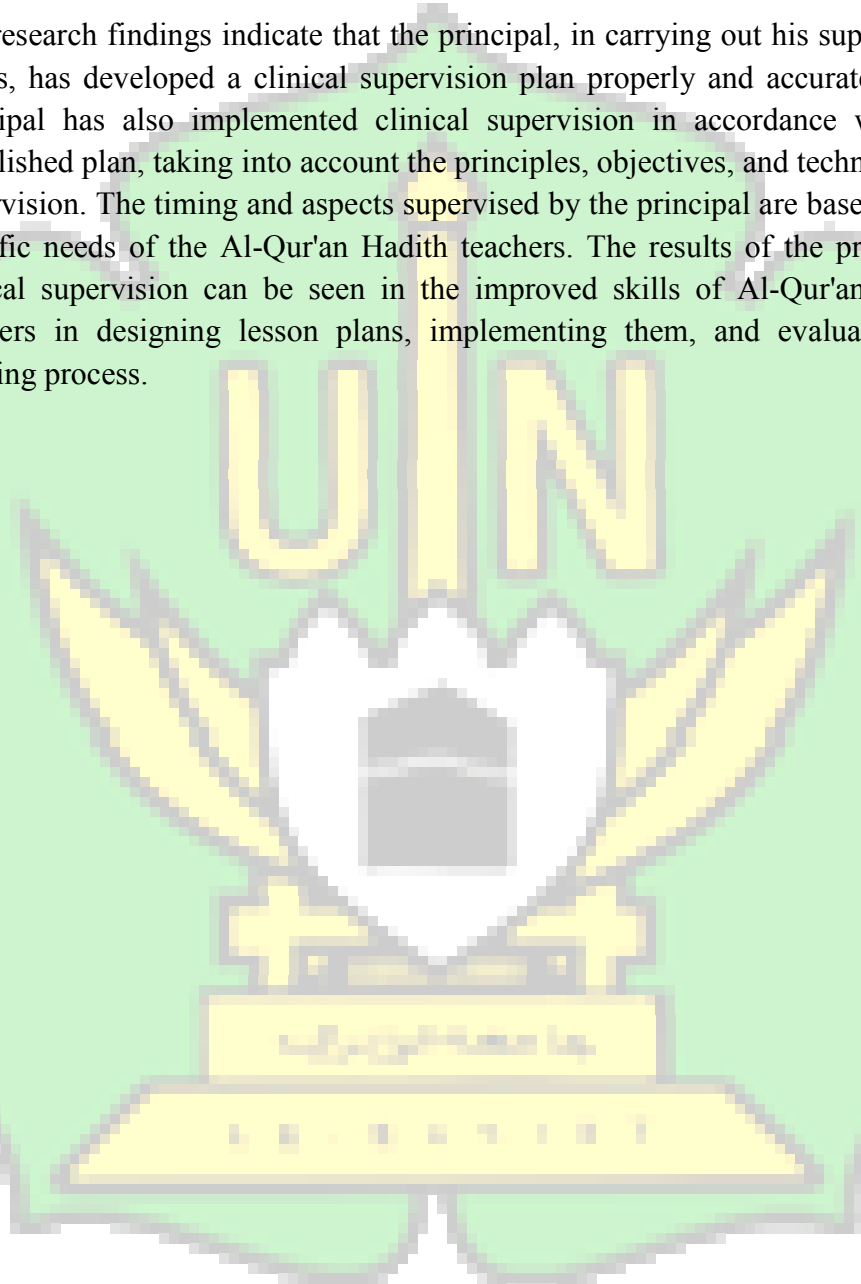
Keywords : The performance, Al-Qur'an Hadits teacher, Clinical Supervision

This thesis is entitled "Improving the Performance of Al-Qur'an Hadith Teachers through Clinical Supervision by the Principal of MTsN 5 East Aceh." Educators/teachers are one of the most crucial components in the implementation of education. Therefore, teachers who carry out such an important role must possess academic qualifications, competencies, educator certification, physical and mental health, and the ability to realize the goals of national education. In addition to academic qualifications and competencies, teacher performance is also essential in the educational process. Clinical supervision is conducted to monitor, evaluate, improve, and enhance teacher performance, particularly that of Al-Qur'an Hadith teachers. The school principal holds full responsibility for supervising teachers so that they can address their weaknesses in teaching and improve their performance. This ensures that the teaching and learning process runs smoothly and in accordance with established rules and regulations. As a supervisor, the principal must be able to develop planning programs, implement supervision programs, conduct evaluations, and utilize the results of those evaluations. This clinical supervision activity focuses on improving and enhancing teacher performance.

This study aims to understand the planning, implementation, and evaluation of the program, as well as to analyze whether clinical supervision by the principal of MTsN 5 East Aceh can improve the performance of Al-Qur'an Hadith subject teachers. This research uses a qualitative field research method. The approach involves systematically and intensively collecting data to gain insights into the improvement of Al-Qur'an Hadith teacher performance at MTsN 5 East Aceh.

The research subjects include the school principal, the vice principal for academic affairs, and two Al-Qur'an Hadith teachers. Data collection techniques used in this research include observation, interviews, and document analysis, while the data analysis techniques involve data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The research findings indicate that the principal, in carrying out his supervisory duties, has developed a clinical supervision plan properly and accurately. The principal has also implemented clinical supervision in accordance with the established plan, taking into account the principles, objectives, and techniques of supervision. The timing and aspects supervised by the principal are based on the specific needs of the Al-Qur'an Hadith teachers. The results of the principal's clinical supervision can be seen in the improved skills of Al-Qur'an Hadith teachers in designing lesson plans, implementing them, and evaluating the learning process.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN LITERASI	v
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Kajian Pustaka.....	8
1.6. Kerangka Teori.....	10
1.7. Metode Penelitian	12
1.8. Sistematika Pembahasan	14

BAB II KINERJA GURU AL-QUR'AN HADITS DAN SUPERVISI KLINIS KEPALA MADRASAH

2.1. Kinerja Guru Al-qur'an Hadits	15
2.1.1. Pengertian Kinerja	15
2.1.2. Pengertian Guru	17
2.1.3. Guru Al-qur'an Hadits	20
2.3.4. Kinerja Guru Al-Qur'an Hadits	24
2.2. Supervisi Klinis	31
2.2.1. Pengertian Supervisi Klinis	31
2.2.2. Prinsip Supervisi Klinis	40
2.2.3. Tujuan Supervisi Klinis	48
2.2.4. Teknik Supervisi Klinis	52

2.3. Kepala Madrasah	63
2.3.1 Tugas dan Fungsi Kepala Madrasah.....	63
2.3.2. Program Supervisi Klinis Kepala Madrasah	70
2.3.3. Pelaksanaan Supervisi Klinis Kepala Madrasah	74
2.3.4. Evaluasi Supervisi Klinis Kepala Madrasah	76

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Profil Lokasi Penelitian	79
3.2 Hasil Penelitian	85
3.2.1. Program Kepala MTsN 5 Aceh Timur	86
3.2.2. Pelaksanaan Program Kepala MTsN 5 Aceh Timur	94
3.2.3. Evaluasi Program Kepala MTsN 5 Aceh Timur	99

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan.....	102
4.2. Saran	105

DAFTAR PUSTAKA.....	106
----------------------------	------------

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 :	Rincian Kompetensi Guru.....	25
Tabel 2.2 :	Rincian Kompetensi Kepala Madrasah.....	68
Tabel 2.3 :	Format Evaluasi Supervisi Klinis.....	77
Tabel 3.1 :	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	81
Tabel 3.2 :	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	82
Tabel 3.3 :	Keadaan Peserta Didik.....	84
Tabel 3.4 :	Data Sarana dan Prasarana.....	85
Tabel 3.5 :	Pedoman Observasi Perencanaan Program Supervisi Klinis.....	86
Tabel 3.6 :	Aspek yang ingin diperbaiki.....	87
Tabel 3.7 :	Jadwal Pelaksanaan supervisi klinis.....	88
Tabel 3.8 :	Instrumen supervisi klinis kepala MTsN 5 Aceh Timur.....	90
Tabel 3.9 :	Pedoman observasi pelaksanaan supervisi klinis.....	94
Tabel 3.10 :	Pengumpulan Data Pelaksanaan Supervisi	97
Tabel 3.11 :	Analisis Data Pelaksanaan Supervisi.....	98

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 01** : SK Pembimbing
- Lampiran 02** : Surat Pengantar Penelitian
- Lampiran 03** : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 04** : List Observasi
- Lampiran 05** : Pedoman Wawancara
- Lampiran 06** : Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kinerja Guru merupakan tingkat keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuannya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan. Adapun tujuan pendidikan nasional tersebut adalah sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah nomor 57 Tahun 2021 pasal 1 ayat (1) yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Dalam pelaksanaan pendidikan diperlukan beberapa unsur yang dapat mendukung terlaksananya pendidikan dengan baik. Adapun unsur-unsur pendidikan tersebut adalah peserta didik, pendidik, kurikulum yang didalamnya termasuk (tujuan pendidikan, materi/isi, metode dan evaluasi pendidikan) dan lingkungan pendidikan. Guru merupakan unsur yang terpenting di dalam keberhasilan pendidikan. Kualitas profesional yang dimiliki oleh seorang guru sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran peserta didik karena guru adalah orang yang berhadapan langsung dengan peserta didik. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Mohamad Siddiq dkk yaitu sebagai berikut:

Kedudukan guru dalam kegiatan proses pembelajaran juga sangat strategis dalam menjelaskan suatu pembelajaran. Karena guru yang akan menentukan kedalaman materi pembelajaran. Guru juga yang memilih dan memilih bahan pelajaran yang akan disajikan kepada peserta didik. Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda – beda, maka dari itu hasilnya pun akan berbeda. Namun demikian, dari arahan seorang guru dan kesungguhan siswa dalam belajar, maka peserta didik akan menemukan titik kesamaan kemampuan. Guru yang memiliki kinerja yang baik akan berpengaruh terhadap siswanya, sehingga guru harus selalu melihat kekurangan dirinya agar dapat memperbaiki kekurangannya.

¹ Peraturan Pemerintah nomor 57 Tahun 2021 pasal 1 ayat (1)

tersebut.²

Tugas guru sangatlah kompleks karena guru tidak hanya mengajar tetapi juga mendidik, membimbing, mengarahkan dan melatih sebagaimana yang disebutkan didalam Peraturan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Tehnologi Republik Indonesia (Kemendikbudristek) Nomor 4 Tahun 2022 pasal 1 aya (1) yaitu: “Guru adalah Pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”³ Untuk mendidik guru harus memiliki kepribadian dan perilaku yang baik, untuk mengajar guru harus memiliki pengetahuan yang luas, untuk membimbing, mengarahkan, dan melatih guru harus memiliki keterampilan, oleh karena itu seorang guru harus dibekali oleh beberapa kompetensi dan harus senantiasa memutakhirkan penguasaannya dibidang ilmu ajarannya, meningkatkan wawasan dan pengetahuannya dibidang pendidikan dan ilmu-ilmu penunjang umumnya dan proses belajar mengajar khususnya.

Guru, untuk dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik, harus memiliki kompetensi sebagaimana yang disebutkan dalam Peraturan Pemerintah nomor 74 Tahun 2008 pasal 2 dan 3.

Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesiannya.⁴

Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kompetensi Pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran, kompetensi kepribadian merupakan karakter pribadi guru itu sendiri yang sangat penting untuk pembelajaran, untuk membentuk karakter anak karena guru itu harus bisa memberi contoh teladan bagi siswa-siswanya, kompetensi sosial

² Mohamad Sodik dkk, *Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alqur'an-Hadits*, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 7 No. 1, 2019

³ Peraturan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Tehnologi Republik Indonesia (Kemendikbudristek) Nomor 4 Tahun 2022 pasal 1 aya (1)

⁴ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 74 Tahun 2008, *Tentang Guru*

merupakan kemampuan guru dalam bermasyarakat baik di madrasah maupun di luar madrasah, dan kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan dibidang disiplin ilmu yang di ampunya.

Kinerja guru dapat di ukur melalui Penilaian Kinerja Guru (PKG) yang merupakan sistem penilaian yang dirancang untuk mengidentifikasi kemampuan guru dalam melaksanakan tugas utamanya, menilai kemampuan guru dalam menerapkan ke empat kompetensi yang dimilikinya dalam proses pembelajaran dan pembimbingan, penilaian dilaksanakan sesuai dengan tugas pokok guru. Hal ini sesuai dengan yang tercantum dalam Permenneg PAN dan RB nomor 16 Tahun 2009 yaitu: "Penilaian kinerja guru adalah penilaian dari setiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka Pembinaan karir, kepengkatan dan jabatannya".⁵ Adapun tugas utama guru yang dinilai adalah meliputi kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran serta pelaksanaan tindak lanjut dari hasil Penilaian. Secara rinci ada 14 aspek yang dinilai dalam Penilaian Kinerja Guru yang merupakan penjabaran dari ke empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru.

Guru Al-Qur'an Hadits adalah termasuk guru mata pelajaran yang memiliki kualifikasi Pendidikan dan sertifikasi khusus mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diajarkan di madrasah mulai dari Madrasah Ibtidaiyah sampai ke Madrasah Aliyah. Menurut Zakiah Daradjat yang dikutip oleh Fina Surya Anggraini

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan melalui ajaran agama Islam yaitu berupa asuhan dan bimbingan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai pandangan hidup (way of life) demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat kelak.⁶

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan mata pelajaran yang sulit dan penting untuk dipelajari. Sulit dipelajari oleh peserta didik karena berbahasa Arab, peserta didik harus mampu membaca Al-Qur'an dengan melafadzkan huruf atau kalimat dengan benar, membagikan bacaannya, dan harus sesuai

⁵ Permenneg PAN dan RB nomor 16 Tahun 2009, Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

⁶ Fina Surya Anggraini, *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No 2, Desember 2019

tajwidnya. Penting dipelajari oleh peserta didik karena Al-Qur'an dan Hadits merupakan sumber hukum dalam agama Islam.

Supervisi klinis merupakan salah satu dari berbagai macam model dalam supervisi seperti: *konvensional (tradisional)*, ilmiah (*scientific*), klinis, dan artistik. Dari beberapa model supervisi tersebut, yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah supervisi klinis. Supervisi adalah serangkaian kegiatan profesional yang dilakukan oleh supervisor yang bertujuan untuk membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Sri Rahmi “Supervisi merupakan salah satu proses pemberian layanan bantuan profesional, yang biasanya dilakukan oleh kepala sekolah/madrasah dengan tugas-tugas pembelajaran. Hal ini dilakukan sebagai usaha peningkatan kemampuan profesionalismenya sebagai agen pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.”⁷

Supervisi klinis merupakan suatu bimbingan dan pembinaan dalam dunia pendidikan yang terencana bertujuan untuk memperbaiki apa yang menjadi kelemahan dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik melalui pengamatan yang dilakukan agar mengetahui kualitas guru yang sebenarnya. Supervisi klinis bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru secara sengaja yang dimulai dari pertemuan awal, observasi kelas, dan pertemuan akhir yang dianalisis secara cermat, teliti, dan objektif untuk mendapatkan perubahan perilaku mengajar yang diharapkan. Made Pidarta mengemukakan bahwa “supervisi klinis bertujuan memperbaiki perilaku guru – guru dalam proses belajar mengajar, terutama yang kronis, secara aspek demi aspek dengan intensif, sehingga mereka dapat mengajar dengan baik.”⁸

MTsN 5 Aceh Timur terletak di Desa Buket pala kecamatan Ranto Peureulak kabupaten Aceh Timur Propinsi Aceh, berdasarkan penelitian awal melalui observasi dan wawancara dengan bapak MD selaku kepala madrasah, beliau mengatakan bahwa madrasah ini dinegerikan pada tahun 1999, yang sebelumnya bernama MTsN Rantau Panjang sebelum pada tahun 2017 diberi nama MTsN 5 Aceh Timur. Meskipun madrasah ini sudah lama dinegerikan namun tenaga pengajar masih sangat kurang hanya berjumlah 6 orang dengan rombel berjumlah 9 rombel. Madrasah ini terletak jauh dari kota kabupaten atau

⁷ Sri Rahmi, *Kepala Sekolah & Guru Profesional* (Banda Aceh: Nasa & Pasca Sarjana UIN Ar-raniry, 2018), hml. 93-94.

⁸ Made Fidarta, *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), 251

dengan jalan raya Banda Aceh – Medan, lebih kurang 40 km sehingga agak susah untuk dijangkau oleh pengawasa terutama pengawasa dari pusat. Disamping itu juga madrasah belum memiliki ruang kelas yang cukup, ruang perpustakaan belum memehuni syarat, belum memiliki ruang laboratorium, ruang ruang khusus wakamad dan belum memiliki mushalla yang bisa digunakan untuk praktek ibadah

Kepala madrasah adalah seorang pejabat formal yang diberi wewenang, tugas dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan pendidikan di madrasah sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang pada akhirnya bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kepala madrasah disamping sebagai seorang menejer, administrator ia juga berfungsi sebagai supervisor, sebagai seorang supervisor kepala madrasah bertugas mensupervisi tugas yang dilakukan oleh guru dan tenaga kependidikan. Dalam melaksanakan tugas supervisi, kepala madrasah harus mampu merencanakan program, melaksanakan program, dan mengevaluasi program supervisi serta menindak-lanjutkan hasil evaluasi agar dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. sebagai mana yang dikemukakan oleh Mulyasa yaitu sebagai berikut:

Kepala sekolah/madrasah sebagai supervisor harus diwujudkan dalam kemampuan menyusun dan melaksanakan program supervisi serta memanfaatkan hasilnya. Kemampuan menyusun program supervisi pendidikan harus diwujudkan dalam penyusunan supervisi kelas, pengembangan program supervisi untuk kegiatan ekstrakurikuler, program pengembangan supervisi perpustakaan, laboratorium, dan ujian. Kemampuan melaksanakan program supervisi pendidikan harus diwujudkan dalam pelaksanaan program supervisi klinis, program supervisi non klinis, dan program supervisi kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan kemampuan memanfaatkan hasil supervise adalah untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan, dan pemanfaatan hasil supervisi untuk mengembangkan sekolah.⁹

Kepala sekolah/madrasah, dalam melaksanakan tugasnya harus memiliki beberapa kompetensi sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala sekolah/Madrasah menyebutkan sebagai berikut:

⁹ Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 254

Ada 5 (lima) dimensi kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah/madrasah yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi dan kompetensi sosial. Pada bidang kompetensi supervisi kepala sekolah/madrasah dituntut untuk merancang program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat dan menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.”¹⁰

Salah satu dari tugas kepala madrasah adalah melakukan supervisi kepada guru-guru agar guru tersebut dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya sehingga dengan demikian proses kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar, sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang ada, namun kenyataannya yang terjadi di lapangan secara umum, fungsi supervisi belum dilaksanakan secara profesional sesuai dengan hakikat supervisi itu sendiri. Supervisi dilaksanakan secara insidental ketika membuat laporan untuk kebutuhan sesaat tanpa ada tindak lanjut dari hasil supervisi itu sendiri. Selain itu, berdasarkan suatu studi diketahui adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan dalam rangka pelaksanaan supervisi.

Berdasarkan dari berbagai uraian di atas peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana kualitas supervisi klinis yang dilakukan oleh kepala MTsN 5 Aceh Timur sehingga dapat meningkatkan kinerja guru terutama guru Al-Qur'an Hadits, oleh karena itu penulis memilih judul “Peningkatan Kinerja Guru Al-Qur'an Hadits melalui Supervisi Klinis Kepala MTsN 5 Aceh Timur.”

1.2. Rumusan Masalah

Adapun masalah yang ingin diteliti oleh Peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimanakah perencanaan program supervisi klinis kepala MTsN 5 Aceh Timur dalam meningkatkan kinerja guru Al-qur'an Hadits?
2. Bagaimanakah pelaksanaan supervisi klinis kepala MTsN 5 Aceh Timur dalam meningkatkan kinerja guru Al-qur'an Hadits?
3. Bagaimanakah evaluasi pelaksanaan supervisi klinis kepala MTsN 5 Aceh Timur dalam meningkatkan kinerja guru Al-qur'an Hadits?

¹⁰ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 13 Tahun 2007, *Tentang standar Kepala Sekolah/Madrasah*

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan daripada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perencanaan program supervisi klinis kepala MTsN 5 Aceh Timur dalam meningkatkan kinerja guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan supervisi klinis kepala MTsN 5 Aceh Timur dalam meningkatkan kinerja guru Al-qur'an Hadits.
3. Untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan supervisi klinis kepala MTsN 5 Aceh Timur dalam meningkatkan kinerja guru Al-qur'an Hadits.

1.4. Manfaat Penelitian

Bagi Pembaca

Dengan Membaca hasil penelitian ini dapat:

1. Mengetahui perencanaan program supervisi klinis kepala MTsN 5 Aceh Timur dalam meningkatkan kinerja guru Al-Qur'an Hadits.
2. Mengetahui pelaksanaan supervisi klinis kepala MTsN 5 Aceh Timur dalam meningkatkan kinerja guru Al-qur'an Hadits.
3. Mengetahui evaluasi pelaksanaan supervisi klinis kepala MTsN 5 dalam meningkatkan kinerja guru al-qur'an Hadits.

Bagi Penulis

Dengan menulis hasil penelitian ini penulis dapat :

1. Melaksanakan penelitian sebagai dasar untuk menulis hasil dari pada penelitian
2. Melatih penulis untuk meneliti dan menulis laporan penelitiannya agar menjadi pengetahuan dalam menulis tugas akhir (Tesis)
3. Menjadikan referensi dalam melaksanakan tugas sebagai pengawas madrasah pada kantor kementerian Agama kabupaten Aceh Timur.
4. Memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang ilmu Metodologi Penelitian untuk dapat melaksanakan tugas, khususnya dalam bidang bimbingan dan pelatihan (BIMLAT) kepada kepala madrasah dan guru dalam melakukan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

1.5. Kajian Pustaka

Sepanjang yang telah penulis kaji diperpustakaan, beberapa tesis dan karya ilmiah lainnya, penulis belum menemukan karya tulis yang sama persis dengan penelitian yang akan penulis teliti. Namun ada beberapa karya yang relevan yaitu yang berkaitan dengan Supervisi adalah sebagai berikut :

1. Aan Ansori, Ahmad Supriyanto, Burhanuddin dalam artikel yang dipublish dalam Jurnal Pendidikan yang berjudul “Pelaksanaan Supervisi Klinis Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar.” Tujuan penelitian ini menggambarkan pelaksanaan supervisi klinis dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Instrumennya menggunakan panduan wawancara dan praktik langsung dari peneliti. Teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dengan model analisis interaktif dengan langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi klinis dapat meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran di sekolah dasar
2. Dewi Rahmy Zalis dalam artikelnya yang dipublish dalam Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora yang berjudul “Supervisi Klinis Dalam Menghadapi Dinamika Pendidikan” Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran supervisi klinis dalam membantu guru menghadapi tantangan dinamis di dunia pendidikan, termasuk perubahan kurikulum, adopsi teknologi, dan keberagaman kebutuhan siswa. Pendekatan supervisi klinis yang berfokus pada kolaborasi dan refleksi dianggap efektif dalam meningkatkan kompetensi profesional guru serta adaptabilitas mereka terhadap perubahan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus di beberapa sekolah menengah. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan guru dan supervisor, observasi proses supervisi, serta analisis dokumen supervisi untuk memahami dampaknya terhadap kinerja pengajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi klinis berkontribusi signifikan dalam mengembangkan kompetensi pedagogis guru, meningkatkan kemampuan mereka dalam merespon perubahan, dan memperkuat hubungan profesional antara guru dan supervisor. Melalui pendekatan yang mendukung refleksi dan pengembangan diri, supervisi klinis membantu guru merancang strategi

pengajaran yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan pendidikan yang terus berkembang.

3. Dino Lesmana Hadi dalam artikelnya yang dipublish dalam jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan yang berjudul “Supervisi Klinis Menggunakan Pendekatan Persuasi, Identifikasi Serta Solusi Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tenaga Pendidik “Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kualitas pembelajaran tenaga pendidik melalui supervisi klinis menggunakan pendekatan persuasi, identifikasi dan solusi di SMKS Bina Dharma Jakarta. Subyek penelitian ini adalah 8 orang tenaga pendidik. Teknik pengumpulan data melalui dokumen aktivitas pembelajaran serta observasi (pengamatan) pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan memakai instrumen supervisi klinis, lembar evaluasi rencana pelaksanaan pembelajaran dan lembar penilaian pelaksanaan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan, semua tenaga pendidik bisa menyiapkan rancangan serta pelaksanaan dengan baik dan mempunyai dokumen pembelajaran yang tersaji rapi.
4. Syamsu Alam dalam artikelnya yang dipublish Didaktika “Implementasi Supervisi Klinis dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTsS Batusitanduk” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pelaksanaan supervisi klinis untuk meningkatkan kinerja guru di MTsS Batusitanduk Lamasi, dan faktor penghambat dalam implementasi pelaksanaan supervisi klinis dalam meningkatkan kinerja guru di MTsS Batusitanduk Lamasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif atau naturalistik karena dilakukan pada kondisi yang alamiah. Prosedur penelitian meliputi persiapan, pelaksanaan, dan penarikan kesimpulan. Adapun subjek dari penelitian ini adalah guru yang mengajar di MTsS Batusitanduk Lamasi. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, lembar dokumentasi dan lembar wawancara. Teknik pengolahan data dimulai dengan mereduksi data, kemudian mengurai hasil penelitian dalam bentuk uraian singkat dan terakhir menarik kesimpulan. Supervisi Klinis merupakan suatu pembimbingan yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalitas guru secara sengaja yang dimulai dari pertemuan awal, observasi, dan pertemuan balikan yang di analisis secara cermat, teliti, dan obyektif untuk mendapatkan perubahan perilaku mengajar yang diharapkan. Tahap implementasi pelaksanaan supervisi klinis untuk meningkatkan kinerja guru di MTsS Batusitanduk Lamasi meliputi pertemuan awal,

observasi, dan pertemuan balikan. Faktor penghambat dalam implementasi pelaksanaan supervisi klinis dalam meningkatkan kinerja guru di MTsS Batusitanduk Lamasi yaitu tidak semua guru mengikuti dan memahami supervisi klinis dengan baik. Hambatan yang dominan juga terkait masalah waktu karena tidak sesuai dikarenakan banyaknya guru yang harus dibina dalam teknik proses pembelajaran sedangkan waktu yang tersedia terbatas dalam memberikan supervisi klinis yang mengakibatkan pelaksanaan supervisi klinis tidak maksimal, sehingga dalam hal ini membutuhkan waktu yang cukup banyak

1.6. Kerangka Teori

Peningkatan kinerja guru Al-Qur'an Hadits melalui supervisi klinis kepala MTsN 5 Aceh Timur. Guru merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam pendidikan. Keberhasilan dalam pendidikan sangatlah ditentukan oleh beberapa unsur, salah satunya adalah guru, guru memegang peranan penting dalam mendidik, mengajar dan melatih peserta didik. Guru Al-Qur'an Hadits bertanggung jawab untuk memastikan semua peserta didiknya bisa membaca Al-Qur'an dan Hadits dengan benar dan mampu mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu guru dalam melaksanakan tugasnya diwajibkan memiliki kompetensi dan kinerja yang baik.

Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seseorang dan dapat diperlihatkan melalui kualitas hasil kerja, ketepatan waktu, inisiatif, kecakapan, komunikasi yang baik dan terukur untuk mencapai tujuan dalam suatu unit kerja berdasarkan atas standarisasi yang sesuai dengan jenis pekerjaannya dan sesuai dengan norma dan etika yang telah ditetapkan.

Menurut Supardi "Kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam melaksanakan, menyelesaikan tugas serta tanggung jawabnya sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan."¹¹ Kinerja berarti adanya tanggung jawab dalam melaksanakan, menyelesaikan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan baik. Kinerja tersebut dikatakan bagus bila suatu kegiatan dalam pelaksanaannya berjalan lancar dan penyelesaiannya tepat waktu serta pencapaian tujuannya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja tidak bagus jika suatu kegiatan dalam pelaksanaannya tidak berjalan lancar dan penyelesaiannya tidak tepat waktu serta pencapaian tujuannya tidak sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

¹¹ Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 45.

Kinerja guru adalah kemampuan seorang guru atau gambaran kualitas kerja guru yang direalisasikan secara konkrit dalam melaksanakan pembelajaran yang didasarkan kepada kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru.

Supardi berpendapat kinerja guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik dibawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, kinerja guru dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran.¹²

Guru juga sebagai manusia biasa tidak sempurna pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan. Supervisi klinis kepala madrasah hadir sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul didalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Supervisi klinis adalah salah satu model dari supervisi pendidikan, supervisi pendidikan merupakan suatu proses memberikan layanan profesional pendidikan melalui pembinaan yang kontinyu kepada guru dan personil sekolah lainnya untuk memperbaiki dan meningkatkan efektivitas kinerja personalia sehingga dapat mencapai pertumbuhan peserta didik.¹³

Supervisi klinis adalah suatu bentuk bimbingan profesional yang diberikan kepada guru berdasarkan kebutuhannya melalui siklus pelaksanaan, dan pengkajian balikan dengan segera dan obyektif tentang penampilan mengajarnya yang nyata, untuk meningkatkan ketrampilan mengajar dan sikap profesional guru itu. Melalui latihan mengajar dengan supervisi klinis tersebut guru dibantu mengembangkan dirinya agar kesenjangan antara tingkah laku mengajar yang nyata dan tingkah laku mengajar yang ideal makin lama makin mengecil.¹⁴

Kepala madrasah atau kepala sekolah adalah orang yang bertanggung jawab atas terlaksananya pendidikan sesuai dengan ketentuan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Dalam mengelola pendidikan kepala madrasah bertindak sebagai seorang manajer, administrator, dan sebagai supervisor. Hal ini sesuai dengan yang disebutkan oleh Syaiful Sagala

¹² Supardi, *Kinerja Guru...*, hlm. 5.

¹³ Engkoswara dan Aan Komariah, "*Administrasi Pendidikan*", (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 229.

¹⁴ Sukarjo, M. Landasan Pendidikan, *Konsep dan Aplikasinya*. (Jakarta, Rajawali. Pers, 2009), hlm. 18.

Dalam melaksanakan program dan kegiatan kepala sekolah memfasilitasi guru untuk menggunakan model, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan materi pelajaran dengan cara menyediakan segala sesuatu yang diperlukan untuk itu. Dalam menggerakkan dan mengordinasikan, kepala sekolah tampil sebagai pemimpin, manajer, dan administrator yang visioner. Memperhitungkan segala sesuatu sebagai antisipasi dari kemungkinan yang terjadi, bukan reaktif terhadap permasalahan yang muncul sesaat. Dalam hal menjamin kualitas pelaksanaan seluruh kegiatan dan program sekolah, kepala sekolah selalu mengacu pada manual prosedur dan instruksi kerja, maka kepala sekolah tampil sebagai pengawas yang cermat dan teliti. Sedangkan dalam hal membantu memecahkan berbagai problem yang dihadapi seluruh personel sekolah dan menyetujui cara-cara pemecahan masalahnya, maka kepala sekolah tampil sebagai supervisor.¹⁵

MTsN (Madrasah Tsanawiyah Negeri) adalah salah satu lembaga pendidikan jenjang SLTP (Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama) yang berada dibawah instansi Kementerian Agama. MTsN 5 Aceh Timur merupakan satuan pendidikan yang berada di Desa Buket Pala Kecamatan Ranto Peureulak Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh yang dipimpin oleh seorang kepala madrasah yaitu Bapak MD

1.7. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif lapangan (*field research*). Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang peningkatan kinerja guru Al-Qur'an Hadits pada MTsN 5 Aceh Timur. Adapun alasan penggunaan metode kualitatif dikarenakan permasalahan yang diteliti bersifat kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga sulit dilakukan apabila menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sifat penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif sesuai dengan pendapat Sugiyono "penelitian kualitatif deskriptif data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka-angka."¹⁶ Penelitian deskriptif bertujuan "untuk mendeskripsikan fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa

¹⁵ Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2010), hlm. 118

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 9.

manusia”. Penelitian ini mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 5 Aceh Timur yang terletak di kabupaten Aceh Timur Propinsi Aceh. dengan subjek penelitian kepala MTsN 5 Aceh Timur, 2 (dua) orang guru Al-Qur'an Hadits sebagai responden penelitian dan sumber data adalah dokumen supervisi dan kepala Tata Usaha untuk memperoleh data pendukung.

Subjek penelitian, responden penelitian dan sumber data merupakan tiga hal yang mempunyai pengertian berbeda-beda. Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat variabel penelitian melekat. Responden adalah orang yang dapat memberikan jawaban atau keterangan tentang variabel. Sumber data adalah tempat, orang atau benda di mana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sumber data secara garis besar dapat dibedakan atas: orang (person), tempat (place'), dan kertas atau dokumen (paper).¹⁷

Data merupakan keterangan atau bahan yang benar dan nyata tentang sesuatu hal yang dapat dijadikan dasar analisis dan kesimpulan. Data dapat diperoleh dari beberapa teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan telaah dokumen. Teknik observasi adalah teknik dimana peneliti melakukan pengamatan kejadian, gerak atau proses. Teknik observasi digunakan karena didalam penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan objek yang diamati tidak terlalu banyak. Ada dua tahapan dalam melakukan observasi yaitu membuat format observasi dan melaksanakan observasi sesuai dengan format yang telah dibuat. Teknik wawancara dimana peneliti melakukan wawancara dengan beberapa sumber data juga melalui dua tahap yaitu membuat format wawancara dan melakukan wawancara. Teknik telaah dokumen adalah teknik dimana seorang peneliti menelaah dokumen ditempat dilaksanakan penelitian. Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm. 99.

hasil observasi, wawancara dan telaah dokumen dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan teknik triangulasi data yaitu teknik analisis data dengan membanding-bandingkan data-data yang diperoleh jika data yang diperoleh berbeda-beda.

1.8. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan runtutan pembahasan yang akan disajikan oleh peneliti. Adapun sistematika pembahasannya adalah terdiri dari beberapa Bab sebagai berikut:

- Bab I. Pendahuluan. Dalam bab ini pembahasan difokuskan pada latar belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.
- Bab II. Kajian Teori. Dalam Bab ini mendeskripsikan tentang tema besar yang akan diteliti oleh peneliti yaitu Peningkatan Kinerja Guru Al-Quran Hadits melalui Supervisi klinis kepala MTsN 5 Aceh Timur, membahas tentang kinerja guru Al-qur'an Hadits yang terdiri dari (pengertian kinerja, pengertian guru, Guru Al-qur'an Hadits, dan kinerja guru al-Qur'an Hadits); supervisi klinis kepala madrasah yang terdiri dari (pengertian supervisi klinis, prinsip supervisi klinis, tujuan supervisi klinis, dan teknik supervisi); dan program supervisi klinis kepala madrasah yang terdiri dari (tugas dan fungsi kepala madrasah, program, pelaksanaan, dan evaluasi supervisi klinis)
- Bab III. Hasil Penelitian, dalam bab ini berisikan tentang paparan data dan hasil penelitian tentang peningkatan kinerja guru Al-qur'an Hadits melalui supervisi klinis kepala MTsN 5 Aceh Timur.
- Bab IV. Penutup, bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.